**Penjelasan Kegiatan Program Matrikulasi**

1. Jadwal Kepulangan

Mahasiswa diberikan kesempatan pulang ke rumah masing-masing dalam waktu 2 hari (dibagi dalam 7 waktu shalat : ashar, maghrib, isya, shubuh, dzuhur, ashar dan maghrib) dengan siklus setiap bulan satu kali. Mulai dari waktu shalat ashar di hari pertama (ashar sudah tidak ada pengambilan presensi shalat) hingga waktu shalat maghrib di hari kedua (isya sudah dilaksanakan kembali pengambilan presensi shalat). Jadwal kepulangan diberikan secara bergilir antara ikhwan dan akhwat (tidak serentak), contoh : Ikhwan pada minggu kedua lalu akhwat pada minggu ketiga (tergantung kondisi dan jadwal kegiatan lain). Jumlah waktu shalat pada jadwal kepulangan akan menjadi bagian perhitungan penilaian presensi shalat.

1. Shalat Wajib

Presensi shalat diambil dan dikumpulkan melalui mesin *fingerprint.* Mahasiswa melakukan *tapping fingerprint* setelah menunaikan ibadah shalat wajib pada semua waktu (shubuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya). Terdapat 3 jenis udzur shalat yaitu sakit, *haid* (bagi akhwat) dan *udzur syar’i*. Apabila sedang dalam kondisi *udzur* , maka mahasiswa harus melapor ke pembina masing-masing untuk dicatat, sehingga pada saat dilakukan penilaian menjadi dispensasi atau nilai *udzur shalat*. Dengan begitu mahasiswa bersangkutan tidak dirugikan dengan absensi pada *udzur* yang telah diizinkan.

* Penilaian

Dalam kondisi normal, jumlah maksimal presensi shalat dalam satu pekan per-mahasiswa adalah 35 (7 hari x 5 waktu shalat). Angka 35 tersebut menjadi target atau nilai pembagi saat dilakukan perhitungan. Target jumlah 35 shalat per-pekan dapat berkurang oleh nilai dispensasi yang telah diizinkan. Nilai pengurang untuk target 35 shalat per-pekan adalah banyaknya jumlah *udzur syar’i* dan banyaknya jumlah waktu shalat di jadwal kepulangan pada pekan tersebut. Rumus penilaian presensi shalat wajib adalah :

= Jumlah perolehan presensi shalat mahasiswa dalam satu pekan

= Target awal atau jumlah maksimal presensi shalat dalam satu pekan, 35

= Jumlah *udzur* shalat(jika tidak ada udzur yang dilapor, maka = 0)

= Jumlah waktu shalat di jadwal kepulangan pada pekan tersebut (jika pada pekan tersebut tidak ada jadwal kepulangan, maka = 0)

Contoh 1 : seorang mahasiswa berhasil memperoleh jumlah shalat sebanyak 35 dalam satu pekan, jumlah udzur 0 dan tidak ada jadwal kepulangan pada pekan tersebut, maka :

Contoh 2 : seorang mahasiswa memperoleh jumlah shalat sebanyak 30 dalam satu pekan, jumlah udzur 2 dan tidak ada jadwal kepulangan pada pekan tersebut, maka :

Contoh 3 : seorang mahasiswa memperoleh jumlah shalat sebanyak 20 dalam satu pekan, jumlah udzur shalat = 3 dan jumlah waktu shalat di jadwal kepulangan pada pekan tersebut = 7, maka :

1. Ta’lim

Terdapat 3 jenis kegiatan ta’lim yaitu ta’lim rutin pekanan, ta’lim rutin bulanan dan ta’lim pembina. Ta’lim rutin pekanan dan ta’lim rutin bulanan dilaksanakan pada satu tempat dan diikuti oleh semua mahasiswa dipisah berdasar ikhwan dan akhwat serta menggunakan mesin *fingerprint* dalam pengambilan presensi. Ta’lim rutin pekanan diadakan minimal dua kali setiap pekan (tergantung kondisi dan jadwal pemateri). Ta’lim rutin bulanan diadakan satu kali setiap bulan. Sedangkan ta’lim pembina diisi oleh pembina dan diikuti oleh binaannya serta menggunakan form presensi manual dalam pengambilan presensi. Ta’lim pembina diadakan satu kali atau lebih dalam satu pekan (tergantung kondisi).

* Penilaian

Jumlah maksimal atau target presensi ta’lim per-mahasiswa pada satu pekan tergantung pada banyaknya jumlah pertemuan ta’lim pada pekan tersebut. Jika dalam satu pekan seorang mahasiswa terjadwal harus mengikuti 1 ta’lim rutin pekanan dan 1 ta’lim pembina, maka target jumlah presensi ta’lim mahasiswa tersebut adalah 2. Target jumlah presensi ta’lim tersebut juga dapat dipengaruhi oleh banyaknya *udzur* sebagaimana pada target presensi shalat. Namun jenis *udzur* ta’lim yang diizinkan hanya sakit dan *udzur syar’i* saja, tidak termasuk *haid* (akhwat), karena ketika *haid* mahasiswa masih bisa mengikuti kegiatan ta’lim. Rumus penilaian presensi ta’lim adalah sebagai berikut :

= Jumlah perolehan presensi ta’lim dalam satu pekan

= Jumlah pertemuan ta’lim rutin pekanan

= Jumlah pertemuan ta’lim rutin bulanan (jika pada pekan tersebut tidak ada jadwal ta’lim rutin bulanan, maka = 0)

= Jumlah pertemuan ta’lim pembina

= Jumlah *udzur* ta’lim(jika tidak ada udzur yang dilapor, maka = 0)

Contoh 1 : Dalam satu pekan mahasiswa dijadwalkan harus mengikuti 1 pertemuan ta’lim rutin pekanan, 1 pertemuan ta’lim rutin pekanan dan 1 pertemuan rutin bulanan. Mahasiswa tersebut memperoleh presensi pada 2 pertemuan ta’lim (ta’lim rutin bulanan dan ta’lim pembina) dan 1 udzur pada pertemuan ta’lim rutin pekanan, maka :